

BAB I

1.1. Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang tak kurang pentingnya di negara-negara berkembang di daerah tropik dan subtropik ialah infeksi cacing usus. Cacing umumnya tidak menyebabkan penyakit berat sehingga sering kali dapat diabaikan, walaupun sesungguhnya ia memberikan gangguan kesehatan. Tapi dalam keadaan *infestasi* berat atau keadaan luar biasa, ia dapat memberikan kesan keliru kearah penyakit lain dan tidak mustahil juga dapat berakibat fatal (Depary, 1985).

Infeksi parasit usus terutama yang tergolong dalam *Soil-transmitted helminths*, masih merupakan penyakit rakyat dengan prevalensi yang cukup tinggi terutama pada masyarakat dengan sosial ekonomi rendah di daerah pedesaan. Infeksi ini didapatkan pada semua golongan umur dan jenis kelamin (Moetrari dkk, 1980).

Di Indonesia sendiri masih banyak bertumbuh subur penyakit infeksi parasit usus, penyebabnya karena kebersihan perorangan kebanyakan masyarakatnya, masih kurang. Masih banyak masyarakat yang membuang hajatnya dipermukaan tanah, di sungai, parit, atau pematang sawah. Akibatnya, lingkungan tercemar oleh telur atau larva cacing. Kemungkinan telur parasit usus dapat melekat pada sayur-mayur. Apabila sayur-mayur dibersihkan dengan air parit atau air sungai atau air sawah yang sudah tercemar telur protozoa ini akibat dari telur-telur parasit usus yang bertebaran dan melekat pada sayur-mayur tersebut yang kemudian jika sayur-mayur dimakan mentah sebagai lalap, tidak dicuci bersih dengan air

mengalir yang apabila telur parasit usus masih ada yang tertinggal di permukaan daun sayurannya. Lalu telur tersebut ikut tertelan memasuki usus (Nadesul, 1997).

Banyak penelitian telah dilakukan di berbagai tempat di Indonesia yang sebagian besar menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi. Di daerah Bali dari hasil penelitian yang telah dilaporkan, prevalensi *A. lumbricoides* berkisar antara 49,65% - 77,8 , *T. trichiura* antara 8,84% - 21,57% , dan cacing tambang 8,89% - 64,3% (Hartono dkk, 1981). Penelitian serupa yang menunjukkan prevalensi nematoda usus di Kotamadya Yogyakarta dilakukan oleh Noerhajati (1978), prevalensi *A. lumbricoides* sebesar 88,6%, *T. trichuria* 94,0% , dan cacing tambang 71,3%. Di kecamatan Kasihan Bantul oleh peneliti yang sama dilaporkan prevalensi *A. lumbricoides* sebesar 74,5% , *T. trichuria* 89,4% , sedang cacing tambang 50,1%. (Noerhajati, 1978 ; Sardjono, 1986 ; Hartono, 1988).

Gejala klinis yang ditimbulkan terutama berupa sakit perut, diare, anemia dan gizi kurang. Infeksi cacing ini berpengaruh buruk bagi kondisi gizi dan dapat menyebabkan timbulnya anemia kekurangan zat gizi. Malnutrisi dan anemia menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, daya konsentrasi, kemampuan belajar dan produktifitas kerja. Apa lagi diingat bahwa sebagian besar penduduk negara Indonesia adalah kelompok usia produktif dan anak-anak, sehingga kalau tidak mendapat perhatian yang serius, infeksi ini dapat menurunkan pembinaan tenaga kerja dan pembangunan negara (Damayanti dkk, 1988).

Pemberantasan infeksi cacing usus yang ditularkan lewat tanah dengan cara : pengobatan masal, perbaikan gizi, perbaikan higiene dan sanitasi serta penyuluhan kesehatan masyarakat sebagai usaha penunjang keseluruhannya (Adhyatma,

1981). Pengobatan masal bertujuan mengurangi sementara sumber infeksi pada masyarakat. Perbaikan gizi bertujuan meningkatkan daya tahan tubuh, sedangkan perbaikan higiene dan sanitasi berguna untuk mencegah terjadinya reinfeksi penyakit kecuali cara-cara diatas perlu juga dihindari kontak langsung dengan tanah tercemar dan menghindari makanan yang sudah tercemar (Depary, 1985).

1.2. Kepentingan Penelitian

Dengan didasari latar belakang tersebut diatas maka jenis-jenis parasit usus yang mengkontaminasi beberapa sayuran dibeberapa pasar Yogyakarta dapat diteliti, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sayuran yang terjual dipasar Legi, Beringharjo dan Kranggan terkontaminasi oleh parasit usus dan juga untuk mengetahui jenis-jenis parasit usus.